

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik remaja Yayasan Bethany School Indonesia Papua terbanyak berumur umur 17- 20 tahun (53,3 %), berjenis kelamin laki-laki (63%) berpendidikan SMA (61,7%). Informasi HIV/AIDS diperoleh dari media elektronik (45%).
2. Pengetahuan remaja di Yayasan Bethany School Indonesia Papua tentang pencegahan HIV/AIDS kategori kurang 30 orang (50%) dan yang baik sebanyak 30 orang (50 %).
3. Sikap remaja di Yayasan Bethany School Indonesia Papua tentang pencegahan HIV/AIDS kategori baik 28 orang (46,7%) dan yang kurang sebanyak 32 orang (53,3%).
4. Tindakan remaja dalam pencegahan HIV/AIDS di Yayasan Bethany School Indonesia Papua kategori baik 54 orang (90%) dan yang kurang sebanyak 6 orang (10%).
5. Hubungan sangat kuat yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS pada remaja di Yayasan Bethany School Indonesia dengan uji  $p = 1,000$ .

6. Ada hubungan signifikan sikap dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS pada remaja di Yayasan Bethany School Indonesia dengan korelasi hubungan yang rendah dengan  $p=0,125$ .

## **6.2. Saran.**

1. Bagi Remaja.

Memperkaya informasi sebagai seorang pelajar dengan akses media yang mudah diperoleh, sehingga dengan informasi yang diketahui dapat menambah pengetahuan serta merubah sikap dalam melakukan tindakan terutama dengan penyakit kesehatan reproduksi yang saat ini sering terjadi dan merusak generasi dan masa depan.

2. Bagi masyarakat dan Orang Tua.

Peran orang tua dalam upaya melakukan peningkatan pengetahuan remaja juga sangat berpengaruh. Peningkatan pengetahuan tidak serta merta dari pihak sekolah dan peran guru saja. Keluarga sebagai pendidikan inti dalam keluarga juga harus berupaya dalam peningkatan pengetahuan anak remaja. Pembelajaran dalam keluarga dapat dilakukan oleh ibu atau ayah atau keluarga terdekat. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengontrol media elektronik yang digunakan oleh remaja dilingkungan orang tua. Sehingga pemahaman dan pengetahuan remaja yang didapatkan dari sekolah akan termonitor terus meskipun anak berada diluar sekolah.

### 3. Bagi Sekolah.

Memberikan pemahaman disekolah tentang perbuatan menyimpang yang dapat meningkatkan resiko tertularnya HIV misalnya pemahaman tentang perilaku sex serta pergaulan bebas serta informasi tentang pacaran yang sehat agar tidak terjerumus ke dalam hubungan seks. Dengan penekanan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/remaja dalam mengenali sejak dini gejala HIV/AIDS. Sehingga remaja akan lebih berhati-hati dan termotivasi terus untuk melakukan pencegahan terhadap tersebut.

### 4. Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data/informasi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang factor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS.